

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan ini tidak menggunakan perhitungan dalam proses penelitiannya, tetapi lebih menekankan pada penjabaran teori secara ilmiah.¹ Jenis penelitian ini yaitu studi kasus. Penelitian studi kasus adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan utama karena merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti dalam hal ini sebagai orang yang merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data yang diperoleh, dan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Ciri penelitian kualitatif lebih menekankan sisi kealamiah (natural setting) dari suatu peristiwa. Untuk itu, idealnya peneliti bisa kapan saja dan pada saat apa saja mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan kebutuhan data yang dikumpulkan. Namun, dalam kenyataannya beberapa sumber data sulit ditemui oleh peneliti, atau data yang diberikan tidak utuh

1 Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 103.

2 Bambang Sudaryono dan Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta : Deepublish, 2022), h. 154.

karena kehadiran peneliti dianggap mengganggu kehidupan subjek yang diteliti. Kadang-kadang kehadiran peneliti disambut dengan pasif, sinis, bahkan mungkin raut wajah yang muram. Untuk mencegah kejadian-kejadian yang demikian ini, peneliti harus melakukan pendekatan terlebih dahulu, membangun keakraban dan hubungan baik dengan subjek yang diteliti.

Dengan demikian, kehadiran peneliti bisa diterima oleh subjek, tidak mengganggu, bahkan sebaliknya justru ditunggu-tunggu.³ Saat berada di lapangan, peneliti juga ikut serta dan mengikuti kegiatan-kegiatan secara aktif di madrasah diniyah Al-Mufi. Dengan begitu, akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data-data sebagai instrumen kunci dalam penelitian. Semua itu dilakukan secara mutlak oleh peneliti sebagai alat yang dapat berhubungan langsung dengan responden maupun objek lainnya.

Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan saat peneliti berada di lokasi penelitian, yaitu :

1. Menjaga perilaku dan bersikap sopan dan santun serta ramah kepada para santri dan masyarakat di sekitar di madrasah diniyah Al-Mufid
2. Berusaha menyesuaikan diri dengan tata tertib, adat istiadat, dan budaya yang ada di madrasah diniyah Al-Mufid
3. Berusaha menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan baik dengan narasumber maupun dengan masyarakat sekitar madrasah diniyah Al-Mufid.

³ Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : Teori dan Aplikasinya*, (Jawa Timur : Media Nusa Creative, 2022), h. 175.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian akan dilakukan, dimana peneliti akan memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Menurut Nasution mengatakan bahwa lokasi penelitian merujuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur, yaitu: pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi.⁴ Lokasi penelitian ini di madrasah diniyah Al-Mufid yang terletak di Dsn. Selotopeng Ds. Banyakan Kec. Banyakan Kab. Kediri Prov. Jawa Timur. Alasan peneliti memilih tempat di madrasah diniyah Al-Mufid karena madrasah diniyah sekitar Banyakan tidak menerapkan *syawir* tetapi kebanyakan menerapkan *bondongan* dan *sorogan* tetapi di madrasah diniyah Al-Mufid menerapkan *syawir*. Selain itu madrasah diniyah Al-Mufid terkenal di area Banyakan dan santrinya sudah banyak dari berbagai desa.

Hal yang akan diteliti adalah pelaksanaan metode *syawir* dalam meningkatkan pemahaman santri pada kitab *Mabādi'ul Fiqhīyyah* di madrasah diniyah Al-Mufid. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah pengasuh Al-Mufid, kepala sekolah madrasah diniyah Al-Mufid, ustadzah kitab *Mabādi'ul Fiqhīyyah*, dan santri Al-Mufid yang terlibat *syawir*. Sedangkan objek penelitian atau yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah metode *syawir* dalam pembelajaran kitab *Mabādi'ul Fiqhīyyah*.

4 Syarif Hidayatullah, *Hot Fit Model Pengembangan Sistem Informasi*, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), h. 68.

D. Data dan Sumber Data

Salah satu aspek yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah data. Data merupakan sebuah fondasi dalam penelitian untuk mencapai suatu tujuan. Data yang dikumpulkan peneliti dapat menjadi suatu informasi bagi peneliti untuk mendapatkan gambaran maupun mendeskripsikan suatu fenomena tertentu serta dapat menjadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Data pada mulanya tidak memiliki arti secara lengkap jika belum berupa angka, karakter, gambar, suara dan symbol. Data penelitian juga dapat berasal dari bermacam-macam sumber yang dikumpulkan dengan berbagai teknik selama proses kegiatan penelitian berlangsung dan tentunya sumber data adalah aspek yang penting dalam sebuah pengambilan data

Menurut Djaelani sumber data utama sebuah penelitian kualitatif merupakan kumpulan kata dan atau tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Pemahaman tentang data dan sumber data penelitian bisa sangat bermanfaat dalam menentukan teknik analisis data yang nantinya akan digunakan. Terdapat berbagai macam data serta berbagai sumber, oleh sebab itu penulis perlu untuk membahas lebih tentang data dan sumber data.⁵

Adapun sumber data yang diperoleh dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data-data yang yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara, observasi, ataupun dari

⁵ Ilham Kamarruddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Sumatra Barat : Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 67.

instrumen yang dirancang sesuai dengan tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh Al-Mufid, kepala sekolah madrasah diniyah Al-Mufid, ustadzah kitab *Mabādi'ul Fiqhīyyah*, dan santri Al-Mufid yang terlibat *syawir*.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang tidak langsung biasanya berupa data dokumentasi dan arsip data. Data tersebut sudah terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah profil dan foto-foto kegiatan di madrasah diniyah Al-Mufid.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik observasi

Teknik observasi adalah metode pengamatan yang dilakukan oleh seseorang atau peneliti tanpa adanya keterlibatan melalui kontak langsung dengan obyek atau informan yang menjadi target sasaran dalam penelitian.⁶

Pelaksanaan dari teknik observasi ini peneliti hadir di lokasi yang diteliti serta memperhatikan dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti yaitu tentang metode *syawir* dalam meningkatkan pemahaman pada kitab *Mabādi'ul Fiqhīyyah* di madrasah diniyah Al-Mufid.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap penerapan metode *syawir* pada kitab *Mabādi'ul*

6 Muhammad Rizal Pahlevianur, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Tengah : Pradina Pustaka, 2022), h. 41.

Fiqhīyyah secara langsung dan benar-benar tanpa ada penambahan terkait gejala yang terdapat di lapangan. Setelah peneliti mengamati kemudian mencatat secara sistematis mengenai gejala yang ada pada observasi.

2. Teknik wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yaitu peneliti (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan partisipan (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Proses pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dan menemukan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu dengan metode wawancara juga bisa mendapatkan data yang mendalam terkait permasalahan yang dialami oleh partisipan.⁷

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Di dalam penelitian ini pertanyaannya berpegang pada pedoman wawancara agar pelaksanaan wawancara menjadi terarah.

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan mendalam dari subjek penelitian yang telah ditentukan yaitu: pengasuh Al-Mufid, kepala sekolah madrasah diniyah Al-Mufid, ustadzah kitab *Mabādi'ul Fiqhīyyah*, dan santri Al-Mufid yang terlibat *syawir*. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berkaitan dengan fokus penelitian tentang penerapan metode *syawir* dalam meningkatkan pemahaman pada kitab *Mabādi'ul Fiqhīyyah* di madrasah diniyah Al-Mufid.

⁷ Yura Witsqa Firmansyah, *Penelitian Ilmu Kesehatan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 110.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu warkat asli yang dipergunakan sebagai alat pembuktian atau sebagai alat pembuktian atau sebagai bahan untuk mendukung suatu keterangan.⁸

Data-data yang diperoleh peneliti dari teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat berdirinya madrasah diniyah Al-Mufid
- b. Visi dan misi madrasah diniyah Al-Mufid
- c. Struktur kepengurusan madrasah diniyah Al-Mufid
- d. Data santri madrasah diniyah Al-Mufid
- e. Jadwal pelajaran madrasah diniyah Al-Mufid
- f. Kegiatan santri madrasah diniyah Al-Mufid
- g. Sarana dan prasarana madrasah diniyah Al-Mufid

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian adalah perangkat yang diperlukan atau yang digunakan dalam melakukan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dari pengumpulan berbagai informasi adalah seorang peneliti. Peneliti akan mengumpulkan dan mencari informasi melalui wawancara dan pengamatan langsung dan dokumentasi. Dengan tujuan bahwa peneliti di sini adalah orang yang berperan penting sebagai pelaksana penelitian, peneliti mengumpulkan informasi, dan menganalisis informasi.

⁸ Yanik Muyassaroh, dkk, *Dokumentasi Kebidanan*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 4.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggung jawab. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Lexy J. Moleong mengemukakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dataitu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat beberapa pembagian triangulasi yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber, triangulasi teknik. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh dari berbagai sumber yaitu pengasuh Al-Mufid, kepala sekolah madrasah diniyah Al-Mufid, ustadzah kitab *Mabādi'ul Fiqhīyyah*, dan santri Al-Mufid yang terlibat *syawir*.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjabarkan aktivitas analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan

kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁹

⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122.